

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif dengan *Quasi Eksperiment Pre-Eskperimental One-Group Pretest-Posttest Design* merupakan metode penelitian yang di pakai untuk mencari pengaruh pemberian suatu perlakuan tertentu akan yang lain pada kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2013). Pendekatan penelitian digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dalam perlakuan (pendidikan kesehatan) terhadap sikap remaja. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pada pendekatan ini diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan untuk mendapatkan hasil yang akurat yang nantinya akan dibandingkan dengan kondisi sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2013).

**Tabel 3.1 Rancangan Quasy Eksperiment dengan Desain
*One-Group Pretest-Posttest***

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 : pengukuran sikap remaja perempuan di Desa Lemahireng, Dusun Krajan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang pernikahan dini
- X : perlakuan (pemberian penyuluhan kesehatan tentang pernikahan dini)
- O2 : pengukuran sikap remaja perempuan di Desa Lemahireng, Dusun Krajan setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang pernikahan dini

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan karena angka kejadian pernikahan dini di Dusun Krajan, Desa Lemahireng, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang tinggi dan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung pada 22-24 Juni 2023

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah Remaja perempuan di Dusun Krajan, Desa Lemahireng, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang. Untuk jumlah dari populasi penelitian ini sebanyak 115 remaja perempuan usia 11-14 tahun yang ada di Desa Lemahireng, Dusun Krajan yang didapat dari data Seluruh remaja yang ada di Desa Lemahireng, Dusun Krajan.

2. Sampel Penelitian

Pengertian sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang ada pada populasi tersebut. Jika populasi tersebut terbilang besar, tidak memungkinkan peneliti untuk bisa mempelajari semua yang terdapat pada populasi, Misalnya dikarenakan dana yang terbatas, waktu dan tenaga, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja perempuan usia 11-14 Tahun di Dusun Krajan, Desa Lemahireng, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang pada tahun 2023.

3. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Remaja Perempuan yang ada di Dusun Krajan, Desa Lemahireng, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang dengan latar

belakang pekerjaan orang tua buruh harian lepas dimana jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya sebanyak 20 orang remaja perempuan dikarenakan 2 orang tidak memenuhi kriteria inklusi penelitian. Pada penelitian eksperimen subjek sampel minimalnya mengharuskan sekita 10 sampai 20 sampel (Hafni Sahir, 2021).

Rumus Solvin :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : besar penyimpangan 0,2

Berdasarkan rumus tersebut maka diketahui jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{115}{115 + 1 (0,2)^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 4,6 (0,2)^2}$$

$$n = \frac{115}{5,6}$$

$$n = 20,43$$

$$n = \mathbf{20 \text{ Sampel}}$$

Ukuran minimum sampel yang diterima berdasarkan desain/metode penelitian yang digunakan menurut Gay (1976) :

- 1) Deskriptif, minimal 10% dari populasi. Untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%.
- 2) Desain deskriptif-korelasional, minimal 30 subjek.
- 3) Metode ex post facto, minimal 15 subyek per kelompok
- 4) Metode eksperimental, minimal 15 subyek
 - a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan ciri-ciri umum yang ditetapkan oleh peneliti yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, (Sudarma et al., 2021). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Remaja perempuan usia 11-14 Tahun di Dusun Krajan, Desa Lemahireng, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang
- 2) Status Pekerjaan orang tua responden sebagai buruh harian lepas
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan oleh penelitian, (Sudarma et al., 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden yang tidak dapat ditemui karena sudah berada diluar wilayah Dusun Krajan, Desa Lemahireng, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang
- 2) Status pekerjaan orang tua yang tidak sesuai dengan data yang didapat
- 3) Tidak bersedia mengisi kuesioner

D. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* karena menggunakan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sendiri berdasarkan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, (Sudarma et al., 2021).

E. Definisi Oprasional

Operasional adalah menentukan sifat yang nantinya akan dipelajari sehingga menjadi suatu variabel yang dapat diukur atau diteliti (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan kesehatan terhadap sikap remaja perempuan tentang pernikahan dini	Memberikan informasi kesehatan dengan konseling individu kepada responden selama 30 menit sebelum diberikan pendidikan kesehatan responden terlebih dahulu diberikan pretest kemudian dilanjutkan dengan pendidikan kesehatan dengan media <i>booklet</i> “cegah perkawinan anak” isi <i>booklet</i> tersebut sebanyak 31 Halaman, <i>booklet</i> tersebut di adopt dari program KEMINFO & Indonesia baik.id, <i>booklet</i> diberikan satu pada setiap responden pernikahan dini, setelah pendidikan kesehatan diberikan, dilanjutkan dengan posttest segera setelah intervensi, kegiatan sesuai dengan SOP yang terlampir.	SOP (Standar Oprasional Prosedur)	-	-
Sikap	Sikap merupakan kecenderungan untuk bertindak	Kuesioner <i>Early Marriage Attitude Scale</i> (EMAS)	Kategori penilaian : Bobot skor :	Ordinal

<p>secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Dalam hal ini, merupakan kesediaan seseorang untuk menolak atau menerima suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek itu apakah berarti atau tidak bagi dirinya. Itulah sebabnya sikap berhubungan dengan pengetahuan dan perasaan terhadap objek.</p> <p>Dan perubahan sikap sikap remaja dapat diidentifikasi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pernikahan dini (<i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> menggunakan kuesioner EMAS (<i>Early Marriage Attitude Scale</i>))</p>	<p>yang di adopt dari (Kohno et al., 2021)</p>	<p>Pertanyaan positif : (SS) = 5(S) = 4 (N/R) = 3 (TS) = 2 (STS) = 1</p> <p>Pertanyaan negatif : (SS) = 1 (S) = 2 (N/R) = 3 (TS) = 4 (STS) = 5</p> <p>Kategori : Nilai T hitung > T Mean (50) = Sikap Positif Nilai T hitung < T mean (50) = Sikap Negatif (Lailatus, 2021)</p>
---	--	---

F. Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendidikan kesehatan tentang pernikahan dini dan variabel dependen sikap remaja sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan.

G. Pengumpulan Data

1. Sumber dan Data Jenis

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi diperoleh dari :

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Sudarma et al., 2021). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari Kuesioner *Early Marriage Attitude Scale* (EMAS) yang di adopt dari (Kohno et al., 2021) yang dapat mengukur sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data/informasi yang dikumpulkan dari buku-buku, dokumen, publikasi yang tidak memerlukan lagi proses pengukuran (Sudarma et al., 2021). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah angka kejadian pernikahan dini yang tercatat di KUA Kecamatan Bawen tahun 2022 – Maret 2023 dan Jumlah remaja perempuan yang ada di Desa Lemahireng Kecamatan Bawen pada tahun 2023 yang diperoleh dari kantor desa Lemahireng.

2. Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang dibutuhkan atau diperlukan dalam mengumpulkan data. Yang artinya, data kumpulkan dengan menggunakan alat-alat/Instrumen yang akan digunakan (Adiputra et al., 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan dalam penelitian dari (Kohno et al., 2021) Bobot skor :

a. Pertanyaan positif

$$(SS) = 5 (S) = 4 (N/R) = 3 (TS) = 2 (STS) = 1$$

b. Pertanyaan negatif

$$(STS) = 1 (TS) = 2 (N/R) = 3 (S) = 4 (SS) = 5$$

H. Prosedur Penelitian

1. Pada tanggal 17 Maret – 23 Mei 2023 menyusun Proposal penelitian
2. Pada tanggal 15 Juni surat izin Ethical Clearance keluar
3. Menjelaskan kepada calon responden terkait tujuan dilakukan penelitian dan mempersilahkan untuk menandatangani informed consent bila bersedia menjadi responden
4. Menjelaskan kepada responden mengenai cara pengisian kuesioner dan membagikan kuesioner pada responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pernikahan dini
5. Kontrak waktu dengan responden untuk diberikan pendidikan kesehatan selama 30 menit
6. Pada tanggal 22 - 24 juni mengumpulkan kuesioner responden untuk menilai sikap sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang pernikahan dini dengan mengisi kuesioner EMAS (*Early Marriage Attitude Scale*).
7. Pada tanggal 22-24 juni pemberian intervensi pendidikan kesehatan tentang pernikahan dini selama 30 menit setiap responden
8. Pada tanggal 22 – 24 juni melakukan penilaian sikap remaja perempuan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pernikahan dini dengan mengisi kuesioner EMAS (*Early Marriage Attitude Scale*).
9. Pada tanggal 22 Juni memberikan intervensi sekaligus *pretest-posttest* pada 7 responden
10. Pada tanggal 23 Juni memberikan intervensi sekaligus *pretest-posttest* pada 7 responden
11. Pada tanggal 24 Juni memberikan intervensi sekaligus *pretest-posttest* pada 6 responden
12. Pada tanggal 4 Juli 2023 melakukan pengolahan data dan melakukan analisa data

I. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan adalah lembar yang diberikan sebelum dilakukan penelitian yang dimana calon responden secara sukarela mengkonfirmasi kesediaan untuk terlibat dalam penelitian serta calon responden sudah mengetahui maksud, tujuan dan faktor risiko penelitian (Sudarma et al., 2021). Dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan sebelum responden mengisi kuesioner, bentuk ketersediaan menjadi responden ditunjukkan dengan pengisian identitas dan pemberian tanda tangan dibagian bawah lembar persetujuan oleh responden.

2. *Anonymity*

Anonymity adalah etika dalam penelitian yang tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur penelitian (Neherta et al., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden cukup menggunakan kode pada tabel penelitian.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan adalah semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat rahasia dan harus dijaga oleh peneliti (Syapitri et al., 2021). Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan informasi penelitian, data hanya diperlihatkan kepada kelompok tertentu yang disajikan sesuai hasil penelitian serta tujuan penelitian.

4. Self determination

Responden diberi kebebasan untuk memutuskan mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela, tanpa paksaan atau pengaruh dari orang lain. Kesediaan klien ini untuk menandatangani surat persetujuan sebagai tergugat dicatat. Peneliti tidak memaksa responden untuk menyetujui kegiatan penelitian. Responden penelitian ini

bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela dan kesediaan mereka untuk menandatangani formulir persetujuan sebagai responden ditunjukkan.

5. Justice (Keadilan)

peneliti memberikan hak yang sama terhadap informan yaitu dengan memberikan hak untuk bertanya dan mendapatkan informasi, (Nurul et al., 2022). Pada penelitian ini responden berhak mendapatkan intervensi sesuai dengan SOP yang telah disusun.

J. Pengelolaan Data

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing merupakan proses pengecekan dan perbaikan hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014). Dalam proses *Editing* penelitian ini peneliti akan memeriksa kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan kelengkapan data dan kecukupan data yang dibutuhkan serta memastikan data yang diberikan jelas dan mudah dipahami.

2. Pemberian Scoring (*Scoring*)

Scoring adalah proses pemberian nilai dari setiap jawaban responden dalam penelitian berdasarkan variabel yang ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan nilai pada hasil kuesioner. *Scoring* dilakukan dengan cara berikut :

a. Pertanyaan positif

$$(SS) = 5 (S) = 4 (N/R) = 3 (TS) = 2 (STS) = 1$$

b. Pertanyaan negatif

$$(STS) = 5 (TS) = 4 (N/R) = 3 (S) = 2 (SS) = 1$$

Keterangan :

Skor Standar yang digunakan pada skala likert salah satunya adalah skor T,

Yaitu :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{\sum (X - X_1)}{S} \right) \quad \text{Mean} = \left(\frac{T \text{ total}}{\text{Jumlah responden}} \right)$$

Dimana :

X : skor responden pada skala sikap yang akan diubah menjadi skor T

X1 : *mean* skor kelompok

S : standar deviasi

Hasil yang digunakan dikategorikan menjadi :

- a. Nilai T hitung $>$ T mean, artinya responden mempunyai sikap positif.
- b. Nilai T hitung $<$ T mean, artinya responden mempunyai sikap negatif.

3. Coding

Coding adalah pemberian kode berupa angka pada kuesioner yang digunakan untuk mempermudah dalam analisis data dan mempercepat dalam entry data. Penelitian kemudian memberikan kode sebagai berikut :

a. Sikap

Sikap Negatif : Kode 1

Sikap Positif : Kode 2

b. Usia

11 tahun : kode 1

12 tahun : kode 2

13 tahun : kode 3

14 tahun : kode 4

c. saudara yang menikah pada usia $<$ 19 tahun

Ada : kode 1

Tidak ada : kode 2

d. Pendidikan orang tua

Dasar (SD, SMP) : kode 1

Menengah (SMA) : kode 2

Tinggi (S1, S2, S3) : kode 3

d. Jumlah saudara

Anak tunggal : kode 1

Dua bersaudara : kode 2

Lebih dari dua bersaudara : kode 3

4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah memasukkan data ke dalam tabel yang telah ada yang kemudian digunakan untuk menghasilkan data yang spesifik berkaitan dengan penelitian (Sudarma et al., 2021). Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sudah dicantumkan di lembar observasi yang sudah diperoleh skornya.

5. Entry Data

Entry Data adalah proses yang memerlukan pengisian kolom dalam bentuk kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian (Syapitri et al., 2021). Dalam penelitian ini *Entry Data* yang dilakukan yaitu pengisian pada kolom lembar kode sesuai dengan jawaban responden dan setiap pertanyaan yang menggunakan program SPSS.

J. Analisis Data

Analisis data adalah metode analisis data menggunakan sistem komputerisasi yang berfokus pada analisis statistik. Dalam penelitian ini menggunakan analisis Univariat dan Bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan variabel penelitian dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan sebaran data dalam bentuk tabel. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis data menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menentukan apakah dua sampel yang dibandingkan berkorelasi secara signifikan. Jika hasil didapatkan $\alpha = 0,05$ dan diperoleh nilai $p < 0,05$ maka H_1 diterima menunjukkan bahwa ada Perbedaan Sikap Remaja Perempuan terhadap Pernikahan Dini Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan